

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

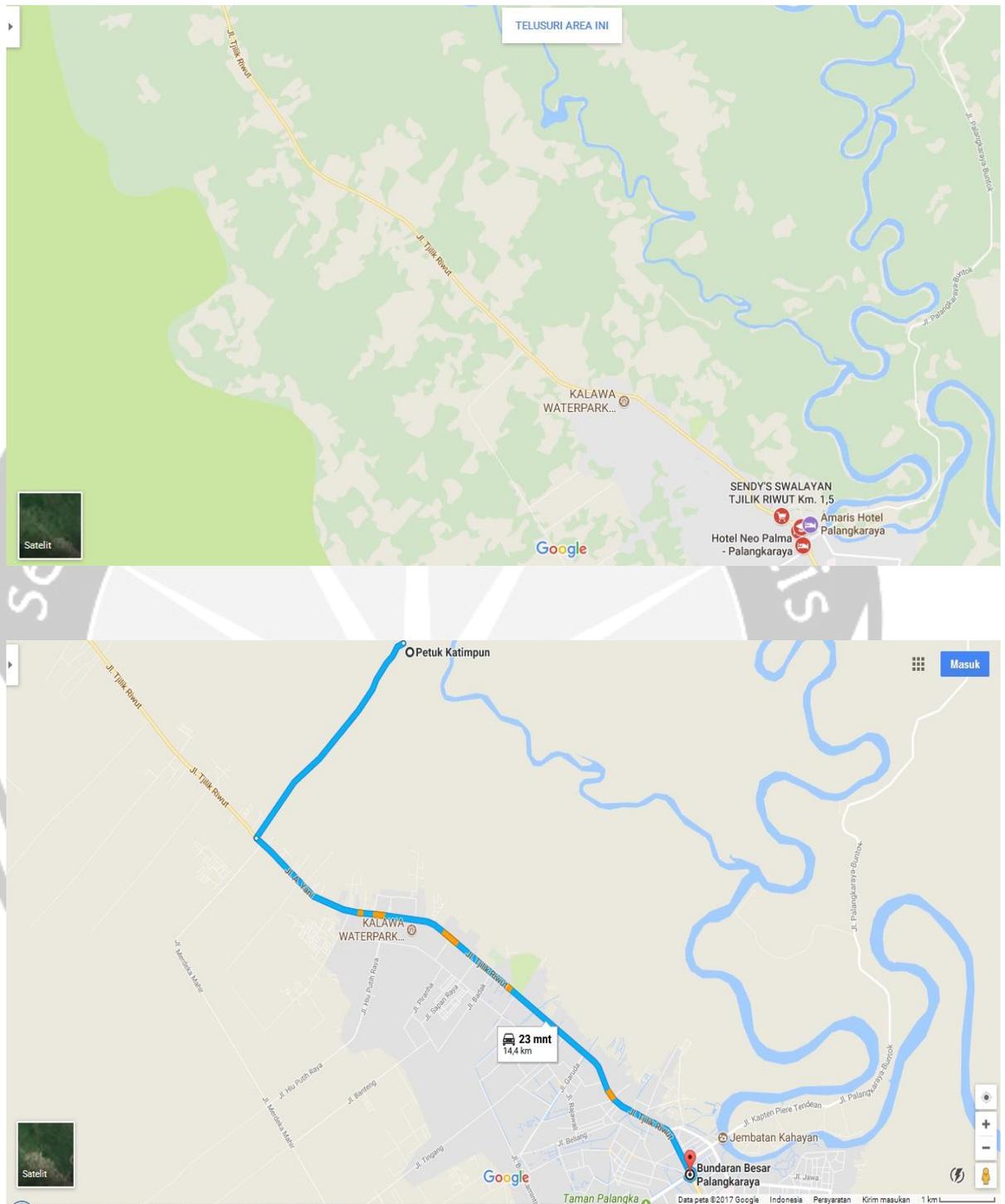
#### **A. Latar Belakang**

Kota Palangka Raya merupakan Ibu Kota dari Provinsi Kalimantan Tengah yang mempunyai daerah administrasi yang sangat luas. Kota Palangka Raya mengalami perkembangan yang cepat di berbagai bidang. Perkembangan ini didukung dengan peningkatan jumlah penduduk, peningkatan aktivitas masyarakat, kenaikan pendapatan masyarakat, dan peningkatan jumlah kendaraan.

Pembangunan infrastruktur jalan memiliki nilai yang sangat strategis dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perpindahan orang atau barang akan menjadi mudah dan cepat dengan adanya jalan-jalan penghubung antar daerah serta manfaat yang dapat dirasakan berupa biaya perjalanan yang lebih murah. Namun selain besarnya manfaat yang diperoleh, terdapat beberapa permasalahan akibat tersedianya infrastruktur jalan yang di antaranya berupa kemacetan pada jam-jam sibuk dan kecelakaan lalu lintas. Kejadian kecelakaan lalu lintas selalu didahului oleh suatu situasi dimana satu atau beberapa orang gagal menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara umum faktor-faktor utama yang memberikan kontribusi terhadap kecelakaan lalu lintas antara lain manusia yang mencakup pengemudi dan pejalan kaki (pengguna jalan), faktor prasarana yang mencakup jalan dan lingkungan jalan dan faktor sarana atau kendaraan.

Dengan bertambahnya umur, jalan akan mengalami penurunan kualitas sehingga suatu saat jalan tersebut akan mencapai suatu kondisi yang dapat mengganggu kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Pengerjaan jalan yang menyimpang dari standar teknis pengerjaan jalan maupun berkurangnya daya dukung tanah pondasi akibat meresapnya air pada badan jalan juga dapat mempercepat kerusakan jalan. Prasarana penunjang dalam kegiatan transportasi dalam hal ini fasilitas perlengkapan jalan seperti marka dan rambu lalu lintas sangat berperan penting dalam menunjang keselamatan bertransportasi serta inspeksi keselamatan jalan diharapkan dapat mengurangi potensi kecelakaan yang sudah menjadi permasalahan di sektor transportasi.

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Ruas Jalan Tjilik Riwut Km 1 – Km 10, Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Pemilihan ruas jalan ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan status jalan sebagai jalan nasional dan merupakan jalan penghubung sehingga volume kendaraan sangat padat pada jam-jam sibuk.



Gambar 1.1 Ruas jalan Tjilik Riwut Km 1 – Km 10

(Sumber : Google Maps)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu mengetahui karakteristik kecelakaan, menentukan lokasi rawan kecelakaan serta melakukan inspeksi keselamatan jalan pada lokasi rawan kecelakaan, dan menentukan upaya penanganan yang tepat terhadap masalah yang ada dalam menanggulangi dan mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas dari suatu lokasi rawan kecelakaan pada ruas jalan Tjilik Riwut Km 1 – Km 10 Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka, penelitian ini diberikan batasan antara lain:

1. Pengambilan data dilakukan melalui instansi-instansi terkait di Kota Palangka Raya dan survei langsung di lapangan.
2. Daerah yang diteliti yaitu ruas Jalan Tjilik Riwut Km 1 – Km 10 Kota Palangka Raya.
3. Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) hanya dilakukan pada lokasi rawan kecelakaan berdasarkan data kecelakaan.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Tjilik Riwut Km 1 – Km 10 berdasarkan data kecelakaan 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016 dari Kepolisian.
2. Menentukan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Tjilik Riwut Km 1 – Km 10 berdasarkan data kecelakaan dari Kepolisian.
3. Melakukan Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) berupa segala macam objek yang ada pada lokasi rawan kecelakaan yang dapat mengurangi keselamatan pengguna jalan raya.
4. Menentukan upaya penanganan yang tepat terhadap masalah yang ada dalam menanggulangi dan mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas.

Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan ide-ide dan saran yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pemerintah di lingkungan pemerintahan Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah dalam melakukan perbaikan prasarana jalan di ruas jalan Tjilik Riwut Km 1 – Km 10 sehingga dapat mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan keselamatan lalu lintas.

### **E. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang telah dilakukan penulis telah ada penelitian sebelumnya yang berlokasi di jalan Godean Kabupaten Sleman, Yogyakarta, penelitian tersebut dilakukan oleh Yosua Wem Mainolo (2017), dengan judul penelitian yaitu *Karakteristik Kecelakaan dan Inspeksi Keselamatan Jalan Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus: Ruas Jalan Godean Km 3 – Km 12)*. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan pada ruas jalan Godean km 3 – km 12 Kabupaten Sleman, Provinsi D.I.Yogyakarta dan kemudian melakukan inspeksi jalan pada lokasi rawan tersebut guna mengetahui objek yang berada di ruas jalan tersebut yang dapat mengurangi keselamatan pengguna jalan serta menentukan cara yang tepat dalam menanggulangi dan meminimalkan dampak kecelakaan lalu lintas. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu lokasi daerah rawan kecelakaan yaitu ruas jalan Godean Km 9. Temuan masalah-masalah berdasarkan hasil inspeksi pada lokasi daerah rawan kecelakaan antara lain, marka garis putus-putus yang sudah terkelupas dan tidak adanya garis tepi jalan, kurang perambuan di persimpangan, permukaan jalan yang retak-retak halus bergelombang dan berpasir, lebar jalan yang kurang memadai, beda elevasi antara bahu jalan dan badan jalan pada beberapa segmen. Berdasarkan persamaan hasil analisis, usulan penanganannya yaitu pelebaran lajur 0,6 meter, perkerasan bahu jalan, pelebaran lajur 0,3 meter, rekonstruksi jalan, perambuan persimpangan, pengecatan garis tengah, pembuatan garis tepi jalan, dan jarak pandang persimpangan.

## **F. Kondisi Daerah Studi**

Lokasi penelitian berada di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pasal 29 sampai pasal 34 dan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan pasal 25 sampai pasal 30 maka ruas jalan yang di observasi dapat dikategorikan menurut status jalan sebagai jalan nasional.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan pada penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pendahuluan**

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **2. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berisikan tentang kajian-kajian pustaka yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

### **3. Landasan Teori**

Landasan teori dan variabel-variabel yang dijadikan patokan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di dalam penulisan.

### **4. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian sehingga didapatkan data-data yang akurat dan berisikan urutan penelitian tesis.

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan berisikan pengolahan data dan analisis dari data-data yang ada serta menyusun data tersebut sedemikian rupa untuk mempermudah analisis.

6. Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari semua kajian yang telah dilakukan serta saran atas permasalahan yang diteliti untuk kemajuan objek yang diteliti.

